

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. objek wisata pulau Dionumo memiliki banyak pengunjung, bukan hanya wisatawan lokal tapi juga manca Negara. Banyak pengunjung yang tertarik dengan keindahan pulau Dionumo yang memiliki laut dan puncak bukit indah yang dapat memanjakan mata pengunjungnya. Namun banyak pengunjung yang masih mengeluh dengan kurangnya fasilitas yang ada di pulau tersebut, seperti air bersih untuk membas dan listrik pada malam hari.
2. objek wisata pulau Dionumo memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Deme II. Di lihat dari aspek ekonomi, masyarakat setempat memanfaatkan adanya wisata pulau Dionumo sebagai salah satu sumber pendapatan mereka. Masyarakat yang dulunya memiliki pekerjaan yang tidak menentu ada yang berjualan kue, ada yang bekerja serabutan dan masih banyak lagi, sehingga menghasilkan pendapatan yang tidak menentu pula, namun dengan adanya wisata pulau Dionumo membuat kehidupan ekonomi mereka jadi lebih baik, dengan pendapatan kurang lebih Rp. 1.000.000 per minggu di setiap akhir pekan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengembangan objek wisata pulau Dionumo agar lebih di tingkatkan lagi, masih banyak fasilitas-fasilitas yang kurang pada objek wisata tersebut yang dibutuhkan oleh pengunjung, seperti air bersih, listrik, mushola, dan lain-lain. Maka dari itu perlu adanya tambahan fasilitas-fasilitas lainnya agar bisa membuat pengunjung nyaman berwisata ke pulau Dionumo.
2. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pulau Dionumo. Perlu di sediakan tempat sampah di beberapa titik yang ramai oleh pengunjung agar memudahkan dalam membersihkan kawasan pulau Dionomu, karena ini bisa membawa pengaruh terhadap masyarakat dan pengunjung, jika kebersihan pulau terjaga dan fasilitas-fasilitas yang ada sudah memadai maka pengunjung akan nyaman berwisata di pulau tersebut dan itu merupakan keuntungan bagi para pedagang yang ada di pulau Dionumo.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyani, N. I., & Nurcahyono, O. H. (2014). Digitalisasi Pasar Tradisional. *Jurnal Analisa Sosiologi* , 3 (1), 1-12.
- Gamal, Suwanto. 2002. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hermawan, H. (2017). Perkembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT. *Pariwisata* , 4 (2), 66.
- Kurniansah, R. 2018. Konsep Persepsi, Ekspektasi dan Destinasi Pariwisata. <https://www.academia.edu/17137617> (diakses 14 february 2020)
- Manulang, M. 1988. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhammad Lutfie, dkk, (2017). Interaksi simbolik organisasi masyarakat dalam pengembangan desa. *Informasi*, 47 (1)
- Pitana, I gede dan Putu G. 2005. *Sosiologi pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Soekanto Soejono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Supriadi, B. 2017. *Pengembangan Ekowisata Daerah*. <https://www.researchgate.net/publication/320726310> (diakses 7 september 2019)
- T.Ka'aba Febrina, 2013. *Kondisi pariwisata di desa botutonuo*. Gorontalo
- Taneko, soleman B, *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wardana, 2017. *Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pesisir Barat*. Bandar Lampung
- Wilopo, K. K., & Luchman, H. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 41 (1), 58.